

**ANALISIS PERWATAKAN TOKOH MACON YANG BERAKHIR
TRAGIS DALAM NOVEL *SONG OF SOLOMON*
KARYA TONI MORRISON**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh

Tiffany M. Aprilianti

NIM: 03130006



**JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

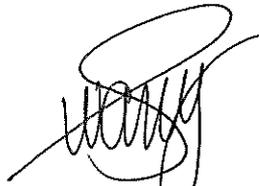
Skripsi yang berjudul:

**PERWATAKAN TOKOH MACON YANG BERAKHIR TRAGIS
DALAM NOVEL *SONG OF SOLOMON*
KARYA TONI MORISON**

Oleh
Tiffany M. Aprilianti
03130006

Disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



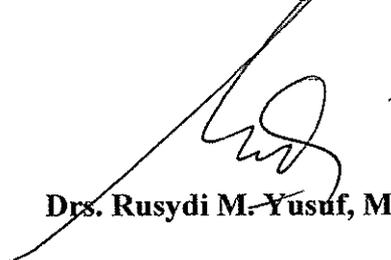
Swany Chiakrawati, SS, Spsi., MA

Pembimbing I



DR. Hj. Albertine Minderop, MA

Pembimbing II



Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS PERWATAKAN TOKOH MACON YANG BERAKHIR
TRAGIS DALAM NOVEL *SONG OF SOLOMON*
KARYA TONI MORRISON**

telah diuji dan lulus pada tanggal 20 Agustus 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi
Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Penguji I / Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Penguji II / Pembimbing II



(Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PERWATAKAN TOKOH MACON YANG BERAKHIR TRAGIS
DALAM NOVEL *SONG OF SOLOMON*
KARYA TONI MORRISON**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan DR. Hj. Albertine S. Minderop, MA dan Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian ataupun seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 10 Agustus 2007

Tiffany M. Aprilianti

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini adalah perjuangan tokoh Macon yang mencerminkan karakter masyarakat Amerika. Dalam penyajiannya penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Dalam skripsi ini penulis menggunakan pendekatan intrinsik yang terdiri dari analisis perwatakan dan latar serta konsep karakter masyarakat Amerika.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta rasa hormat kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dukungan baik moral maupun materiil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

1. Yang terhormat Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dosen pembimbing I dan juga Dekan Fakultas Sastra, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan-masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
2. Yang terhormat Drs. Rusydi M. Yusuf, MSI selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta masukan-masukan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

3. Yang terhormat Ibu Swany Chiakrawaty, SS, SPi, MA selaku ketua jurusan bahasa dan sastra inggris yang telah memberikan nasehat, saran, serta ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
4. Yang terhormat seluruh dosen Sastra Inggris, terima kasih atas bimbingan, nasihat, dorongan, masukan-masukan, serta doa yang telah ibu dan bapak berikan kepada penulis.
5. Yang terhormat dan tercinta kedua orang tua, kakak, dan adik yang telah memberikan semangat, dorongan, dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.
6. Teman-teman kuliah angkatan 2003 yang telah memberikan semangat, dukungan dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Semua staf yang telah membantu penulis dalam segala hal, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Jakarta, 10 Agustus 2007

Tiffany M. Aprilianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGATAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	9
BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL <i>SONG OF SOLOMON</i> KARYA TONI MORRISON	
A. Analisis Perwatakan	10
1. Milkman Dead	10
a. Karakterisasi melalui metode <i>Telling</i>	10
b. Karakterisasi melalui metode showing: melalui dialog pada apa yang dikatakan penutur dan tingkah laku	16
2. Pilate Dead	17
a. Karakterisasi melalui metode <i>Telling</i>	17
b. Karakterisasi melalui metode showing: melalui dialog pada apa yang dikatakan penutur dan tingkah laku	22

3. Macon Dead	
a. Karakterisasi melalui metode showing: melalui dialog pada apa yang dikatakan penutur dan tingkah laku	23
b. Karakterisasi melalui metode <i>Telling</i> apa yang dikatakan penutur dan tingkah laku	28
B. Analisis Latar	30
1. Latar sebagai pendorong melakukan tindakan	33
2. Latar sebagai alat mempertegas karakter	34
3. Latar sebagai alat untuk membangun tema	35
C. Alur	36
1. Pemaparan (<i>eksposition</i>)	36
2. Komplikasi (<i>complication</i>)	37
3. Klimaks (<i>crisis</i>)	37
4. Leraian (<i>falling action</i>)	38
5. Penyelesaian (<i>Resolution</i>)	38
D. Rangkuman	39

BAB III ANALISIS PERWATAKAN TOKOH MACON YANG BERAKHIR TRAGIS DALAM NOVEL *SONG OF SOLOMON* KARYA TONI MORRISON

A. Analisis Perwatakan Tokoh Macon	41
B. Tragis	45
C. Rangkuman	48

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 49
B. *Summary of Thesis* 50

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Toni Morrison adalah seorang penulis wanita kulit hitam yang terkenal. Morrison lahir di Lorain, Ohio pada tahun 1931 dengan nama Chloe Anthony Wofford. Morrison adalah anak kedua dari empat bersaudara dan berasal dari keluarga pekerja kulit hitam. Saat kuliah Morrison mengambil jurusan *humanities* di *Howard and Cornell Universities*. Pada saat di Howard dia bertemu dan menikah dengan Harold Morrison seorang arsitek dari Jamaika. Mereka mendapatkan dua orang anak dan pada tahun 1964 mereka bercerai. Morrison seorang penulis Amerika yang dalam setiap karyanya berhubungan dengan pengalaman masyarakat kulit hitam.

Ciri-ciri karyanya yaitu terdapat unsur-unsur mistik, tajam, penuh kharuan, bahasa yang puitis, dan sering menyangkut hubungan antara individu dan lingkungan sekitar atau masyarakat. Pada tahun 1993, ia memenangkan Nobel Prize dalam bidang kesusastraan. Dalam novelnya yang kuat dan bersemangat, ia membuat identitas kaum kulit hitam yang kompleks dalam cara yang universal. Karya pertamanya *The Bluest Eye* yang diterbitkan pada tahun 1970 dan pada tahun 1973 ia menerbitkan novel yang berjudul *Sula*. Karya Morrison selanjutnya adalah *Song of Solomon* (1977), *Tar Baby* (1981), dan *Beloved* (1987).¹

Salah satu novelnya yang terkenal yaitu *Song of Solomon* yang memenangkan *National Book Critics Circle Award* untuk fiksi di tahun 1977. Novel ini menceritakan tentang kehidupan seorang laki-laki keturunan kulit hitam yang bernama Macon Dead Jr. Ia orang terkaya di kotanya, yaitu Michigan, dan mempunyai tiga orang anak bernama Corinthians, Magdalene, dan Milkman.

¹ Dale Cosper, *Encyclopedia Encarta* (New York: Grolier International, 1993)

Milkman terlahir cacat (polio). Awalnya ia merasa pesimis dengan keadaan fisiknya yang cacat, ia menjadi orang yang lemah karena merasa tidak berguna. Ketika Macon melihat anaknya yang tidak bisa berbuat apa-apa, ia mengajarkan Milkman untuk mulai bekerja dan berusaha. Macon seorang yang otoriter. Awalnya Macon membenci Milkman tetapi setelah bertemu dan melihat keadaan anaknya, perlahan-lahan sikapnya mulai berubah jadi baik.

Hubungan antara Macon dengan keluarganya terutama dengan saudara perempuan dan istrinya tidak baik. Sehingga ia menghasut dan menyuruh Milkman untuk membenci mereka. Macon menyuruh Milkman untuk mencuri emas yang ada pada Pilate, lalu Milkman mengikuti perintah ayahnya dengan mencari keberadaan Pilate, sampai akhirnya ia menemukan Pilate dan menemukan sebuah karung yang dipikirkannya berisi emas. Ketika dilihat ternyata tidak ada emas tetapi yang ada hanya tulang-belulang manusia. Macon menuduh Pilate yang mengambil emas tersebut. Ia seorang yang ambisius terhadap harta, selain itu ia seorang yang kejam dan kasar. Macon bersikap kasar dan suka memukul istrinya. Ketika Ruth sedang mengandung Milkman, Macon menyuruh Ruth untuk menggugurkan kandungannya dengan menendang perut Ruth. Akhirnya Pilate datang membantu menyelamatkan Ruth.

Macon dan Ruth sering bertengkar. Ayahnya Ruth, yaitu Dr. Foster, tidak suka dengan Macon. Mereka sering berselisih pendapat, yang menyebabkan Macon kesal dengan ayah mertuanya itu. Macon menikah dengan Ruth karena Ruth anak orang kaya, ia berharap bisa mendapatkan harta Dr. Foster. Sampai akhirnya Dr. Foster sakit keras, Macon berniat untuk membunuhnya. Ia membuang obat-obatan yang sangat dibutuhkan oleh Dr. Foster, yang menyebabkan ayah mertuanya itu meninggal. Kakeknya Macon, bernama Solomon, dan ayahnya bernama Jake dulunya seorang budak, yang berasal dari Shalimar (Solomon). Sikap Macon yang kejam karena dulu ia melihat ayahnya di bunuh oleh orang kulit putih sehingga hal itu mempengaruhi cara berpikir dan sikap Macon. Ia menjadi kejam dan sombong.

Setelah membaca dan memahami novel tersebut, muncul permasalahan yang terjadi pada tokoh Macon dalam novel ini. Macon dihadapkan pada satu permasalahan, yaitu sikap kejam Macon yang membawa tragedi. Oleh sebab itu saya menemukan masalah yang terdapat dalam novel ini adalah “perwatakan tokoh Macon yang berakhir tragis.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah: tokoh Macon yang kejam karena dipengaruhi oleh masa lalunya yang berakhir tragedi. Oleh karena itu, saya berasumsi bahwa tema novel ini adalah “perwatakan tokoh Macon yang berakhir tragis dalam novel *Song of Solomon* karya Toni Morrison”.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada analisis tema yang terkait dengan tokoh Macon Dead. Adapun teori dan konsep yang saya gunakan adalah teori sastra, yaitu: perwatakan, latar dan alur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah melalui:

- a. Apakah perwatakan, latar, dan alur dapat digunakan dalam menelaah novel ini?
- b. Apakah analisis tema novel ini yaitu: “Perwatakan tokoh Macon yang berakhir tragis” dapat dibangun oleh teori sastra?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan untuk membuktikan asumsi saya bahwa tema novel ini adalah perwatakan tokoh Macon yang berakhir tragedi. Untuk mencapai tujuan tersebut, saya akan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menelaah novel ini melalui analisis perwatakan, alur, dan latar.
- b. Menelaah novel ini melalui metode *showing* dan *telling*.
- c. Menganalisis tema novel ini melalui hasil analisis teori sastra.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dalam menganalisis novel ini saya akan menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan sastra. Adapun teori sastra yang digunakan adalah perwatakan, latar, dan alur.

1. Teori Sastra

a. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.² Adapun metode perwatakan yang digunakan dalam analisis novel ini adalah:

1) Metode karakterisasi melalui metode tidak langsung (*showing*)

Metode *showing* (tidak langsung) memperlihatkan pengarang menempatkan diri di luar kisah dengan memberikan kesempatan kepada para tokoh untuk menampilkan perwatakan mereka melalui *dialog* dan *action*.³

² Dr. Albertine Minderop, MA., *Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra* (Jakarta, 2005), hlm., 26.

³ Minderop, *Op. Cit.*, 6

Adapun metode *showing* yang digunakan dalam menganalisis karakterisasi tokoh pada novel ini adalah metode *showing* melalui dialog dan tingkah laku.

(a) Dialog

- Apa yang dikatakan penutur (*what being said*), dimana pembaca harus memperhatikan substansi dari suatu dialog. Apakah dialog itu sesuatu yang penting sehingga dapat mengembangkan peristiwa-peristiwa dalam alur atau sebaliknya.⁴
- Jadi diri penutur tokoh bawahan, dimana percakapan tokoh bawahan seringkali memberikan informasi krusial yang tersembunyi mengenai watak tokoh lainnya.⁵

(b) Tingkah laku

Untuk membangun watak dengan landasan tingkah laku, penting bagi pembaca untuk mengamati secara rinci berbagai peristiwa dalam alur karena peristiwa-peristiwa tersebut dapat mencerminkan para tokoh, kondisi emosi dan psikis-yang tanpa disadari-mengikutinya serta nilai-nilai yang ditampilkan.⁶

2) Metode karakterisasi melalui metode langsung (*telling*)

Metode *telling* adalah metode secara langsung dimana pengarang menceritakan tokoh itu sendiri. Metode *telling* mencakup:

- 1) Karakterisasi melalui penggunaan nama
- 2) Karakterisasi melalui penampilan
- 3) Karakterisasi oleh pengarang

⁴ *Ibid.*, 23

⁵ *Ibid.*, 25

⁶ *Ibid.*, 38

b. Latar

Pengertian atau batasan latar mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.⁷

Latar dikelompokkan menjadi:

1. Latar fisik kadangkala disebut juga sebagai latar tempat. Latar tempat menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang digunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama yang jelas.
2. Latar sosial menyoran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.
3. Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak, atau pandangan hidup yang peranannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.

Fungsi Latar

Menurut Pickering dalam bukunya *Concise Companion to Literature*, fungsi latar terbagi menjadi lima, yaitu:

1. Latar sebagai pendorong melakukan tindakan

Latar sebagai latar belakang dalam hal ini latar yang berbentuk kostum, sikap, kejadian-kejadian, dan institusi-institusi, semua hal-hal aneh dalam suatu tempat atau waktu kejadian tertentu yang dibuat secara tepat untuk memberikan perasaan hidup pada fiksi tersebut.

⁷ Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1955), 227

“Setting as Background for Action. Where setting in the form of costume, manners, events, and institutions, all peculiar to a certain time and place-is rendered in minute detail to give sense of life as it was.”⁸

2. Latar sebagai antagonis

Latar dapat berfungsi sebagai agen penyebab atau antagonis, membantu membangun konflik-konflik plot dan memutuskan kejadian-kejadian yang dihasilkan.

Setting as Antagonist. Setting in the form of nature can function as a kind of casual agent or antagonist. Helping to establish plot conflict and determine the outcome of events.⁹

3. Latar sebagai alat untuk menciptakan suasana yang tepat

Latar dapat berfungsi untuk membangun susunan (atmosfer). Latar digunakan sebagai alat untuk membangkitkan pengharapan pembaca dan untuk membangun pikiran-pikiran yang tepat pada kejadian-kejadian yang akan datang.

Setting as A means of Creating Appropriate Atmosphere. Many authors manipulate their settings as a means of arousing the reader's expectations and establishing an appropriate state of mind for events to come.¹⁰

4. Latar sebagai alat untuk mempertegas karakter

Seringkali cara para tokoh mempersepsikan latar dan cara mereka bereaksi terhadap latar akan menceritakan tentang para tokoh itu sendiri kepada pembaca.

⁸ Pickering, *Op. Cit.*,39

⁹ *Ibid.*

¹⁰ *Ibid*, 40

*Setting as A means of revealing Character. Very often the way in which a character perceives the setting and the way of he or she reacts to it, will tell the reader more about the character and his state of mind than it will about the actual physical setting itself.*¹¹

5. Latar sebagai alat yang membangun tema

Latar dapat juga berfungsi sebagai alat untuk membangun tema dan mengklarifikasikan sebuah tema dalam suatu novel atau cerpen.

Setting as a Means of Reinforcing Theme. Setting can also be used as a means of reinforcing and clarifying the theme of a novel or short story.”¹²

G. Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, maka metode yang saya gunakan dalam menganalisis novel ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Song of Solomon* karya Toni Morrison serta didukung oleh berbagai sumber yang relevan. Jenis penelitian yang saya gunakan adalah penelitian kepustakaan dan sifat penelitian berupa interpretatif yakni menginterpretasi novel *Song of Solomon* karya Toni Morrison. Metode pengumpulan data di dapat melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin memperdalam pengetahuan mengenai masalah perwatakan para tokoh dalam novel ini. Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif dan

¹¹ *Ibid*, 41

¹² *Ibid*, 42

hal-hal baru sehingga tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian makalah ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS NOVEL *SONG OF SOLOMON* KARYA TONI MORRISON MELALUI PENDEKATAN SASTRA: PENDEKATAN INTRINSIK:

- A. Analisis Perwatakan
- B. Analisis Latar
- C. Analisis Alur

BAB III PERWATAKAN TOKOH MACON YANG BERAKHIR TRAGIS DALAM NOVEL *SONG OF SOLOMON* KARYA TONI MORRISON: hubungan unsur-unsur intrinsik (perwatakan, latar dan alur) dengan tema.

BAB IV PENUTUP: berisi kesimpulan yang merupakan penegasan terbuktinya asumsi penulis dan ringkasan skripsi (*Summary of thesis*).